

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

Mata Kuliah	: Komunikasi Etnik Melayu	Semester: , Kode: , SKS: 3 (2-1)
Program Studi	: S2 Ilmu Komunikasi	Dosen : Dr. Noor Efni Salam, M.Si Dr. Chaidir, MM
Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah Komunikasi Etnik Melayu bertujuan untuk memampukan mahasiswa menjelaskan, mengeksplorasi dan mengkonstruksi cara pandang dan atau praktek komunikasi yang khas dari beragam etnik melayu di nusantara. Cakupan pembahasan meliputi; (1) konsep dasar komunikasi etnik melayu dan budaya komunikasi; (2) Konsep nilai dan norma sebagai aspek pokok cara pandang dan budaya komunikasi; (3) Pembahasan metode paremiologi dan etnografi komunikasi sebagai instrument pengkonstruksi pola komunikasi etnik; (4) Menggunakan paremiologi dan etnografi komunikasi untuk mengkonstruksi pola/cara pandanag komunikasi etnik	
Pengalaman Belajar Mahasiswa	: Menguasai prinsip-prinsip, pola-pola komunikasi etnik Melayu, karakteristik, symbol-simbol komunikasi etnik Melayu, Komunikasi etnik Melayu: hambatan/tantangan, dan efektivitas Komunikasi Etnik Melayu	

Minggu ke-	Sub-CP-MK Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep komunikasi Etnik, intraetnik, dan antaretnik (mg 1)	Eksplorasi definisi dan prinsip komunikasi Etnik 1. Definisi komunikasi etnik dan ethno-communication 2. Komunikasi etnik dan intraetnik 3. Prinsip-prinsip komunikasi intraetnik 4. Pemetaan budaya sebagai dasar komunikasi intraetnik 5. Komunikasi	1. Ceramah dan diskusi 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web	Ceramah dan integrasi (60 menit) Diskusi dan (70 menit)	1. Kemampuan mendefinisikan dan menjelaskan karakteristik Komunikasi etnik secara tepat 2. Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi etnik dan	5%	

Minggu ke-	Sub-CP-MK Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>intraetnik sebagai dasar komunikasi antaraetnik</p> <p>6. Prasangka antaretnik</p> <p>7. Menyehatkan komunikasi antaretnik</p>			<p>intraetnik dengan benar</p> <p>3. Kemampuan menjelaskan kaitan antara komunikasi intraetnik dan antaretnik</p>		
2.	2. Mahasiswa Mampu Menjelaskan konsep dan Keragaman etnik sebagai konstruksi Sosial dan Batasan etnik(M2-3)	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Kebudayaan Melayu dari proses kejayaan di dunia hingga budaya Melayu di Riau - Kemaharajaan Awal di Nusantara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web 	100			
3.	3. Mahasiswa Mampu menganalisis cara pandang komunikasi Barat-timur dimensi budaya Hofstede (4-5)	<ul style="list-style-type: none"> - Traktat London 1824 - Para Sultan Kemaharajaan Melayu - Pusat Ulama dan Cendekiawan Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web 	100			
4.	4. Mahasiswa mampu Menjelaskan Keragaman carapandang berbasis nilai dan norma komunikasi (M5)	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai Lingua Franca - Sebagai Bahasa Tulis - Sebagai Bahasa Pengajaran dan Administrasi - Sebagai Bahasa Perjuangan dan Pemersatu - Periodesasi Perkembangan Bahasa Melayu - Ejaan Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia - Bahasa Nasional Empat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web 	100			

Minggu ke-	Sub-CP-MK Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Negara Raja Ali Haji dan Karyanya.					
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan Tunjuk Ajar Melayu Ref: Dr Tenas Effendy (2006)	- Pengertian Tunjuk Ajar - Kandungan Isi Tunjuk Ajar - Kedudukan Tunjuk Ajar - Manfaat Tunjuk Ajar - Pewarisan Tunjuk Ajar	1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web,	100			
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan Tatakrama Melayu Ref: Sudarno Mahyuddin et al (2006)	- Manusia Melayu Seutuhnya - Tatakrama Berpikir - Tatakrama Bersikap - Adab Duduk dan Berdiri -	1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web	100			
7.	Mahasiswa mampu Memahami dan Menjelaskan Etnik Melayu Dalam Dinamika Politik Ref: Rida K Liamsi (2016) UU Hamidy (2003)	- Prasasti Bukit Siguntang - Di Pangkuan NKRI - Strategi Kerajaan Riau-Lingga menghadapi Kolonial Belanda Dalam Bidang Bahasa dan Kebudayaan	1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web	100			
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan Kepemimpinan Dalam Perspektif Etnik Melayu Ref: Dr Tenas Effendy (2000)	- Kepemimpinan Dalam Ungkapan Melayu - Kedudukan, Fungsi dan Tanggungjawab Pemimpin - Kepribadian Pemimpin	1. 1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web	100			
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Filsafat komunikasi Etnik Melayu	- Pengantar ke arah filsafat komunikasi etnik Melayu - Siapakah Orang Melayu	1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD,	100			

Minggu ke-	Sub-CP-MK Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Ref: Dr. Antar Venus, MA (2015)	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa dan Peribahasa Melayu - Peribahasa dan Filsafat Komunikasi Etnik Melayu 	whiteboard,web				
10.	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Gagasan Pokok Orang Melayu Tentang Komunikasi</p> <p>Ref: Dr. Antar Venus, MA (2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi sebagai ekspresi dan persepsi - Komunikasi yang menekankan aspek hubungan - Komunikasi bermula dari hati. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web 	100			
11.	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Budi Sebagai Nilai Dasar Komunikasi Etnik Melayu</p> <p>Ref: Dr. Antar Venus, MA (2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Riwayat Budi Sebagai Nilai Utama - Mengeplorasi Nilai Budi - Sepuluh nilai Intrinsik dan Ekstrinsik - Dua belas Norma Komunikasi - Model Komunikasi Burung Srintit - Model Komunikasi Berbudi Basa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web 	100			
12.	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai-nilai Komunikasi Dalam Hubungan Antar Manusia</p> <p>Ref: Dr. Antar Venus, MA (2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami Konsep Nilai - Sepuluh Nilai Komunikasi Etnik Melayu (Nilai Keterbukaan, Penghargaan, Kerjasama, Kesepahaman, Penyesuaian Diri, Kesantunan, Permaafan, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web 	100			

Minggu ke-	Sub-CP-MK Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Kewajaran, Kepercayaan, Nilai Bertimbang Rasa).					
13.	Mahasiswa mampu menjelaskan Norma-norma Komunikasi Etnik Melayu Ref: Dr. Antar Venus, MA (2015)	- Mengeksplorasi Konsep Norma - Norma Komunikasi Yang Baik di Lingkungan Etnik Melayu	1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web	100			
14.	Mahasiswa mampu menjelaskan		1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web	100			
15.	Mahasiswa mampu menjelaskan		1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web	100			
16.	Mahasiswa mampu menjelaskan		1. Metode contextual instruction 2. Media: kelas, computer, LCD, whiteboard,web	100			

Referensi:

- Ahmad Dahlan (2014) : “ Sejarah Melayu”, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta.
- Antar Venus (2015) : “Filsafat Komunikasi Orang Melayu”, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Tun Seri Lanang, Muhammad Haji Salleh (1997) : “Sulalat al-Salatin”, Yayasan Karyawan dan Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur.
- Tenas Effendy (2006) : “Tunjuk Ajar Melayu”, Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerjasama dengan Penerbit AdiCita, Yogyakarta.
- Tenas Effendy (2000) : “Pemimpin Dalam Ungkapan Melayu”, Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur.
- Rida K Liamsi (2016) : “Prasasti Bukit Siguntang dan Badai Politik di Kemaharajaan Melayu 1160-1946”, PT Sagang Intermedia Pers, Pekanbaru.
- UU Hamidy (2003) : “Riau Sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu”, UNRI Press, Pekanbaru.
- Sudarno Mahyuddin, Dkk (2006) : “Tatakrama Melayu Suatu Warisan Budaya”, Gurindam Press Bagan Siapi-api.

- Kuntjaraningrat, Dkk (2016) : “Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu Dalam Perubahan”, Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, Yogyakarta.